

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian, untuk memperoleh rancangan yang sesuai dengan apa yang diharapkan, maka dibutuhkannya desain penelitian. Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan perilaku seseorang secara individual maupun kelompok yang mencakup fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, dan persepsi (Mantra dalam Siyoto dan Sodik, 2015; Sukmadinata, 2009). Pendekatan kualitatif mengarah pada latar belakang individu yang dilihat secara keseluruhan atau bersifat holistik. Kebenaran kualitatif diperoleh berdasarkan hasil telaah individu terhadap orang lain melalui interaksi sosial. Dengan demikian, perlu adanya pandangan individu yang melihat sesuatu hal secara keseluruhan.

Analisis isi (content analysis) merupakan sebuah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis isi merupakan metode penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk mengetahui gambaran karakteristik isi sehingga dapat menarik kesimpulan guna mengetahui validitas teks yang disajikan (Weber dalam Eriyanto, 2016). Tujuan dilakukannya analisis isi guna memperoleh gambaran isi teks yang dilakukan secara objektif (sesuai dengan keadaan sebenarnya) tanpa melibatkan campur tangan peneliti. Menurut Aliah (2014) metode analisis isi cenderung menjawab pertanyaan yang memiliki keterkaitan dengan “apa” dan “mengapa” dari sebuah teks. Hasil yang diperoleh dari penelitian analisis isi yaitu untuk mengetahui makna yang terdapat dalam isi dari teks.

Analisis isi digunakan untuk menganalisis media cetak ataupun elektronik. Media cetak dan elektronik yang dapat digunakan digunakan diantaranya, surat kabar, buku, radio, televisi dan film. Peneliti ini melakukan kegiatan analisis yang terdapat dalam bahan ajar mengenai dongeng fabel. Data yang dikumpulkan peneliti diperoleh dari dongeng fabel yang terdapat dalam buku tematik siswa

kelas 2 sekolah dasar. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu muatan nilai empati yang terdapat dalam dongeng fabel. Analisis isi digunakan guna melihat makna kalimat yang berkaitan dengan nilai empati yang terkandung dalam cerita dongeng fabel.

3.2 Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah buku tematik kelas 2 sekolah dasar edisi revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada buku tematik kelas 2 sekolah dasar terdapat 11 dongeng fabel pada tema 1, tema 3, tema 7, dan tema 8 yang dijadikan data penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti akan menganalisis kalimat yang terdapat dalam cerita dongeng fabel. Dongeng yang disajikan memiliki amanat atau pesan moral bagi pembacanya. Dengan demikian, peneliti akan melihat kesesuaian nilai empati pada dongeng fabel yang terdapat dalam buku tematik berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Indikator empati diperoleh berdasarkan dimensi nilai empati (Davis dalam Hasyim dan Farid, 2012, hlm. 502; Silfiasari dan Prasetyaningrum, 2017, hlm. 133) yang mengacu pada komponen empati yang terdiri dari kognitif, afektif, dan komunikatif (Eisenberg, Batson, Davis, Fesbach, & Hoffman dalam Taufik, 2012)

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan peneliti dalam menjalani penelitian (Barlian, 2016). Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang memiliki peranan penting dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk memperoleh data. Menurut Creswell (2016) pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan observasi atau wawancara, dokumentasi, materi visual, serta merancang aturan dalam merekam atau mencatat informasi yang didapatkan. Peneliti melakukan kegiatan menganalisis dengan menelaah dongeng fabel yang terdapat di buku tema. Peneliti menelaah 8 tema yang terdapat di buku tematik kelas 2 sekolah dasar. Dengan demikian, peneliti akan mengidentifikasi 11 dongeng yang telah ditemukan pada tema 1, tema 3, tema 7, dan tema 8 edisi revisi 2017. Dongeng yang dikaji sebagai berikut.

Tabel 3.1
Tabel Identifikasi Dongeng Fabel yang Dikaji oleh Peneliti

No.	Judul Dongeng Fabel	Tema	Penulis Buku	Penerbit
DF 1.	Dongeng Fabel “Kisah Jeje si Jerapah”	Tema 1	Astuti, I. M. J.	Kemendikbud
DF 2.	Dongeng Fabel “Si Ulat dan Si Semut”	Tema 3	Purnomosidi	Kemendikbud
DF 3.	Dongeng Fabel “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan”	Tema 7	Purnomosidi	Kemendikbud
DF 4.	Dongeng Fabel “Bebek Selalu Hidup Rukun”			
DF 5.	Dongeng Fabel “Kiki dan Kiku”			
DF 6 A.	Dongeng Fabel “Persahabatan Elang dan Ayam Jantan Dialog Pertama”			
DF 6 B.	Dongeng Fabel “Persahabatan Elang dan Ayam Jantan Dialog Kedua”			
DF 7.	Dongeng Fabel “Kupu-kupu Berhati Mulia”			
DF 8.	Dongeng Fabel “Semut dan Belalang”			
DF9.	Dongeng Fabel “Persahabatan Gajah dan Tikus”	Tema 8	Faisal	Kemendikbud
DF 10.	Dongeng Fabel “Kera dan Ayam”			

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada pelaksanaan penelitian, yaitu.

1. Dokumen

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang yang berkaitan dengan peristiwa untuk memperoleh sumber informasi secara langsung dari tempat penelitian (Yusuf, 2014; Barlian, 2015). Dokumen di disajikan dalam bentuk kertas (*hardcopy*) atau elektronik (*softcopy*). Bentuk dokumentasi dapat berupa buku,

artikel, catatan harian, blog, halaman web, peraturan, laporan kegiatan, foto, film, serta data relevan lainnya. Dokumen yang disajikan berbentuk kertas (*hardcopy*) atau elektronik (*softcopy*). Dalam penelitian kali ini, dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian yaitu teks dongeng fabel yang terdapat di dalam buku tematik siswa kelas 2 sekolah dasar.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan penelitian. Hal tersebut selaras dengan pendapat Abidin (2011) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam kegiatan pengumpulan data dan dilakukan dengan teknik tertentu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tabel indikator mengenai nilai empati pada dongeng fabel yang terdapat di buku tematik siswa kelas 2 sekolah dasar guna melakukan klasifikasi nilai empati berdasarkan kalimat yang terdapat di dalam dongeng. Indikator nilai empati diperoleh dari dimensi empati (Davis dalam Hasyim dan Farid, 2012, hlm. 502; Silfiasari dan Prasetyaningrum, 2017, hlm. 113) yang diturunkan berdasarkan komponen empati yang terdiri dari kognitif, afektif, dan komunikatif (Taufik, 2012).

Tabel 3.2
Tabel Penilaian Indikator Nilai Empati

No.	Dimensi	Indikator	Item
1.	<i>Perspective Taking</i>	Mementingkan kondisi orang lain ketika memperoleh masalah.	Memprioritaskan orang lain dengan cara memberikan bantuan untuk menyelesaikan permasalahan.
		Mendengarkan cerita yang berkaitan dengan permasalahan orang lain.	Mengambil sudut pandang orang lain.
		Memikirkan pengaruh yang akan diterima orang lain ketika memperoleh permasalahan.	Mecari tahu dampak yang diterima orang lain ketika memperoleh permasalahan. Memberikan komentar terhadap permasalahan orang lain.
2.	<i>Fantasy</i>	Memposisikan diri sendiri terhadap kondisi orang lain.	Menjelaskan perasaan diri sendiri apabila masalah orang lain dirasakan oleh dirinya.

Viviani Rusmaya, 2020

ANALISIS MUATAN NILAI EMPATI PADA DONGENG FABEL DALAM BUKU TEMATIK SISWA KELAS 2 SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Memiliki perasaan berlebih terhadap permasalahan orang lain.	Memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain .
			Memiliki kepekaan terhadap kondisi orang lain.
		Memberikan solusi terhadap permasalahan orang lain	Memberikan saran untuk mencegah terjadinya permasalahan.
		Menaruh hati terhadap permasalahan orang lain.	Menunjukkan rasa prihatin terhadap permasalahan orang lain.
3.	<i>Empathic Concern</i>	Memberikan perhatian terhadap permasalahan orang lain.	Memberikan perhatian secara spontan.
			Memberikan perhatian secara disengaja.
		Membantu meringankan penderitaan orang lain.	Memberikan bantuan kepada orang lain atas dasar penderitaan yang sama.
		Melakukan tindakan secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan orang lain.	Memberikan bantuan dalam bentuk finansial.
			Memberikan bantuan dalam bentuk non finansial.
4.	<i>Personal Distress</i>	Merasakan kesedihan yang dirasakan oleh orang lain.	Mengungkapkan perasaan sedih terhadap permasalahan orang lain.
		Merasakan kegelisahan terhadap permasalahan orang lain.	Mendalami permasalahan orang lain sehingga muncul rasa kekhawatiran terhadap kondisi orang lain.
		Merasakan ketidaknyamanan ketika orang lain memperoleh masalah.	Memiliki rasa bersalah ketika terlibat pada permasalahan orang lain.

3.5 Prosedur Penelitian

Pada kegiatan penelitian, terdapat tahapan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data. Tahapan yang dilakukan peneliti dalam kegiatan penelitian terdapat 3 tahapan, diantaranya sebagai berikut.

1. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan kegiatan dengan cara menentukan topik yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Penentuan topik diawali dengan cara mencari permasalahan yang diperoleh di tempat

penelitian. Permasalahan yang telah diperoleh peneliti, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Setelah peneliti menetapkan topik pembahasan yang akan diteliti, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan dokumentasi berupa bahan ajar yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas dalam bentuk buku tematik siswa. Ketika dokumentasi telah terkumpul, tugas peneliti selanjutnya yaitu menyeleksi bahan ajar yang memiliki kaitannya dengan topik pembahasan. Selanjutnya, peneliti membuat perencanaan pelaksanaan penelitian dengan cara membuat instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tabel indikator nilai empati yang dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kesesuaian nilai empati yang terdapat dalam dongeng fabel.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan kegiatan analisis nilai empati yang terdapat dalam dongeng fabel. Kegiatan analisis diawali dengan cara menganalisis jumlah dongeng yang terdapat pada dokumentasi berupa bahan ajar. Selanjutnya, peneliti melakukan kegiatan analisis cerita dongeng dengan cara melihat makna yang terkandung dalam kalimat di dalam cerita berlandaskan indikator nilai empati. Dalam kegiatan pelaksanaan, peneliti melampirkan dongeng fabel dan analisis dongeng fabel yang terdapat pada buku siswa sebagai bukti kegiatan menganalisis.

3. Tahap pelaporan

Pada tahap pelaporan, dilakukan analisis data yang telah di dapat pada kegiatan pelaksanaan. Analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan kalimat yang mengandung nilai empati. Kemudian, tahap yang terakhir adalah membuat kesimpulan. Kesimpulan pada tahap pelaporan mencakup data yang diperoleh berdasarkan hasil analisis.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dengan jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Creswell (2016) analisis data dalam kegiatan penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian seperti pengumpulan data dan penulisan temuan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Creswell (2016) yaitu:

- 1) Mengelola dan mempersiapkan data untuk dianalisis, langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-scanning materi, mengetik data di lapangan atau menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.
- 2) Membaca keseluruhan data, yaitu membangun general sense atau informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan.
- 3) Memulai koding semua data, yaitu merupakan proses mengorganisasikan data dengan mengumpulkan potongan (bagian teks atau bagian gambar) dan menuliskan kategori dalam batas-batas.
- 4) Menerapkan proses koding untuk mendeskripsikan setting (ranah), orang (partisipan), kategori, dan tema yang akan dianalisis.
- 5) Menunjukkan proses pendeskripsian yang terdapat dalam tema yang disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif.
- 6) Membuat interpretasi dalam penelitian kualitatif (*interpretation in qualitative research*) atau memaknai data. Pemerolehan interpretasi diperoleh dari hasil penelitian yang dibandingkan dengan studi literatur guna memperoleh informasi sehingga dapat diperoleh sebuah makna.

Berdasarkan analisis data kualitatif Creswell (2016) maka peneliti membuat analisis data penelitian dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini:

- 1) Mempersiapkan data yang dijadikan bahan analisis. Data yang digunakan yaitu dongeng fabel pada buku tematik siswa kelas 2 sekolah dasar.
- 2) Membaca dan memahami dongeng secara keseluruhan.
- 3) Membuat koding untuk seluruh data yaitu membuat tanda dalam kalimat yang mengantung nilai empati.
- 4) Memasukan nilai empati yang terdapat pada dongeng fabel ke dalam bentuk tabel indikator.
- 5) Mendeskripsikan kalimat yang mengandung nilai empati.
- 6) Membuat kesimpulan yang mencakup data yang diperoleh dari hasil analisis. Tujuan menganalisis yaitu untuk mengetahui kesesuaian dengan nilai empati berdasarkan indikator.

